

Opini

Menimbang Tradisi 'Nyumbang'



Putri Susanti, Pojok Malioboro – Kamis, 17 September 2026 | 20:11 WIB



Dr. Bobby Steven | Dosen Fakultas Teologi Universitas Sanata Dharma (Dok.pribadi)

Advertisement

Oleh : Dr. Bobby Steven | Dosen Fakultas Teologi Universitas Sanata Dharma

REDAKSI: [Redaksi Address] | [Redaksi Address] | [Redaksi Address]

Advertisement

Terpopuler

- 1 Koling dan Darling Merapi Resmi Diluncurkan, Kopi Lokal Siap Dekatkan Rasa k...
- 2 Kilas Balik Sentilan Mahfud MD ke KPK soal Kasus Korupsi HGB di ATR/BPN,...
- 3 Anggaran Cair! Ini Update Bansos PKH dan BPNT 2026 Tahap 3, dari Syarat...
- 4 Kontroversi Guru di Bogor soal Instruksi Pengecekan MBG, Dinilai Bikin Tugas...
- 5 Bagaimana Cara Sanaaah >

Sementara itu, menyumbang tradisi nyumbang secara tradisional.

Solidaritas dan kesetiakawanan sosial menjadi salah satu sendi kehidupan berbangsa kita. Dalam tradisi masyarakat Nusantara, solidaritas itu tampak antara lain dalam tradisi menyumbang (*nyumbang*) saat ada hajatan. Masyarakat saling menyumbang kala ada kondangan, tahlilan, syukuran panen, khitanan, dan acara kampung.

Baca Juga:

Ibnu Sunanto: JogjaKita, Teknologi Lokal yang Menjaga Jati Diri Kota Jogja di Usia ke-270

Tradisi nyumbang lazimnya diterima begitu saja sebagai bagian dari norma sosial yang mau tak mau harus ditaati dan diwariskan dari generasi ke generasi. Hal ini tampak nyata di banyak tempat, termasuk juga di kawasan Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY).

Seringkali tradisi nyumbang ini bersanding mesra dengan tradisi *gotong royong*. Keduanya baik adanya. Akan tetapi, kita tetap perlu menilai tradisi luhur ini secara kritis dalam kerangka kesejahteraan keluarga dan penataan norma sosial.

Advertisement

Fungsi sumbangan

Baca Juga:

Forum Parlemen Nyawiji, Langkah DPRD DIY Bangun Kolaborasi Berkelanjutan

Marcell Maus dalam *The Gift: Forms and Functions of Exchange in Archaic Societies* (1954) menelaah fungsi pemberian hadiah dan sumbangan dalam masyarakat tradisional.

Maus menolak anggapan bahwa sumbangan itu sungguh tanpa pamrih. Menurut Maus, pemberian sumbangan dalam masyarakat adat diikat oleh sistem hukum sosial tak tertulis yang terdiri dari tiga kewajiban mutlak.

Pertama, kewajiban memberi (*obligation to give*). Kewajiban ini menunjukkan status, kekuasaan, kepemimpinan, dan ikatan sosial. Menolak memberi dianggap sebagai bentuk penolakan terhadap relasi sosial.

Pasar Petugayon Sleman, Pastikan Harga Pangan...

7 **Sufmi Dasco Pimpin Rapat RUU Reforma Agraria, DPR-Pemerintah Sepakati Solusi...**

8 **Manunggal Fair 2026: 312 Stan UMKM akan Meriahkan Peringatan Hari Jadi Ke 75...**

9 **PS Condongcatur Siap Ukir Awal Positif di Liga Seri A**

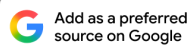
10 **Angin Kencang dan Cuaca Kering, Damkarmat Kota Yogyakarta Ingatkan Warg...**

Advertisement

nasional yang diberikan sama artinya dengan menerima persahabatan, atau menganggap diri angkuh.

Ketiga, kewajiban membalas (*obligation to reciprocate*). Menerima sumbangan menciptakan ikatan utang sosial. Sumbangan itu wajib dibalas di masa depan dengan nilai yang setara atau lebih tinggi demi menjaga harga diri.

Dalam konteks hidup bermasyarakat, kegagalan seseorang atau sebuah keluarga dalam memerankan kewajiban memberi sumbangan kerap kali mendapat konsekuensi berupa sindiran, gosip, teguran, bahkan pengucilan oleh masyarakat.



Halaman: [1](#) [2](#) [3](#) [Selanjutnya](#)



Artikel Selanjutnya

Merespon Gelombang Penolakan Miras di Kota Pelajar



Dilarang mengambil dan/atau menayangkan ulang sebagian atau keseluruhan artikel di atas untuk konten akun media sosial komersil tanpa seizin redaksi.

Editor: Putri Susanti

Konten berikut adalah iklan platform MGID. Media kami tidak terkait dengan materi konten ini.



Bakar Lemak Saat Anda Tidur — Coba Malam Ini Juga

Wellburn



Turunkan 7–12 Kg dalam 30 Hari — Coba Malam Ini Juga

Wellburn



8 dari 10 Orang Salah Atasi Nyeri Sendi. Ini yang Berhasil

Megamove



Sendi Nyeri Tiap Pagi? Coba Cara Ini Malam Ini

Megamove

Tags





Sakit Lutut & Sendi akan Hilang jika Anda Lakukan Ini Tiap Pagi



Metode Rahasia untuk Membunuh Sakit Lutut & Sendi



Metode Rahasia untuk Membunuh Sakit Lutut & Sendi



Sakit Lutut & Sendi akan Hilang jika Anda Lakukan Ini Tiap Pagi

Artikel Terkait



Merespon Gelombang Penolakan Miras di Kota Pelajar



Stupid, Dungu dan Goblok



Redefinisi Pengajaran Agama



Perang Terhadap Iran Usai, Israel Akan Jadi Musuh Bersama?



Ketika UU Pers Bertemu Era TikTok: Masih Relevankah Regulasi yang Dibuat pada...



Koling dan Darling
Merapi Resmi
Diluncurkan, Kopi Lokal



Kilas Balik Sentilan
Mahfud MD ke KPK soal
Kasus Korupsi HGB di



Anggaran Cair! Ini
Update Bansos PKH dan
BPNT 2026 Tahap 3, dari

Terkini



Menimbang Tradisi 'Nyumbang'

Kamis, 17 September 2026 | 20:11 WIB



Ketika UU Pers Bertemu Era TikTok: Masih Relevankah Regulasi yang Dibuat pada 1999?

Kamis, 2 Juli 2026 | 13:43 WIB



Perang Terhadap Iran Usai, Israel Akan Jadi Musuh Bersama?

Senin, 9 Maret 2026 | 20:33 WIB



Redefinisi Pengajaran Agama

Senin, 23 Februari 2026 | 21:03 WIB



Hari Jadi DIY ke 270, PWM DIY: Tonggak Kesejarahan Harus Terus Menyala

Minggu, 16 Maret 2025 | 21:22 WIB



Stupid, Dungu dan Goblok

Senin, 9 Desember 2024 | 16:55 WIB

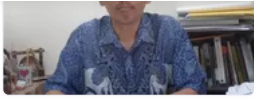


Merespon Gelombang Penolakan Miras di Kota Pelajar

Rabu, 30 Oktober 2024 | 17:33 WIB

Review Politik Hari Ini





Perhentian tetap ingin kembalikan Timnas Indonesia vs Timnas Argentina, Terbukti dari Tiket yang Habis Terjual

Senin, 12 Juni 2023 | 21:41 WIB



May Day 2023

Senin, 1 Mei 2023 | 21:36 WIB



Permasalahan Daftar Pemilih Masih Tetap Menjadi Isu Menjelang Pemilu di Indonesia

Sabtu, 4 Februari 2023 | 11:28 WIB



Catatan Ketua MPR RI, Salah Kelola SDA di Masa Lalu Tak Boleh Berulang

Sabtu, 6 November 2021 | 12:00 WIB



Jangan Lewatkan, Ini Jadwal Leg Kedua Timnas U23 Indonesia vs Australia di Kualifikasi Piala Asia Nanti Malam

Jumat, 29 Oktober 2021 | 09:45 WIB



Catatan Ketua MPR RI, Urgensi PPHN versus Hoax Amandemen

Kamis, 21 Oktober 2021 | 14:34 WIB



Nyepeda dan Krisis Energi oleh: Afnan Hadikusumo

Sabtu, 9 Oktober 2021 | 06:50 WIB



Catatan Ketua MPR RI, Mendorong Pemulihan Daerah Dengan Endapan Dana Pemda

Sabtu, 2 Oktober 2021 | 16:46 WIB



EkUILIBRIUM: Agama dan Negara

Senin, 27 September 2021 | 11:30 WIB



Membangun Sistem Agribisnis Jagung Berbasis Kelembagaan Ekonomi Petani/Koperasi, Solusi Permanen Masalah Harga

Senin, 27 September 2021 | 04:00 WIB



Catatan Ketua MPR RI, Menjaga Efektivitas dan Keamanan

>



Fawaid, S.Q., M.A.

Senin, 20 September 2021 | 11:25 WIB

LIHAT SEMUA



PT MEDIA KOLABORASI MANDIRI
Jl. Taqwa No 2, RT 34/RW 05,
Notoprajan, Ngampilan, Yogyakarta

☎ 0882-0059-6570-4
✉ redaksipojokmalioboro@gmail.com

Nasional

Daerah

Politik

Hukum & Kriminal

Ekonomi

Pendidikan

Kesehatan

Lifestyle

Pariwisata

Budaya

Olahraga

Opini

Internasional

Khazanah

Teknologi

Lingkungan

Inspirasi